

**ANALISIS *QUALITY OF SERVICE* JARINGAN INTERNET DENGAN
MENGGUNAKAN APLIKASI WIRESHRACK DI SMKN 1 MESJID RAYA
UJOENG BATEE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Cut Defa Putri Yonasda
NIM. 140212097**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS QUALITY OF SERVICE JARINGAN INTERNET DENGAN
MENGGUNAKAN APLIKASI WIRESHARK DI SMK N 1 MESJID RAYA
UJOENG BATEE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

CUT DEFA PUTRI YONASDA

NIM. 140212097

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Yusran, S.Pd.I, M.Pd.

NIP.197106261997021003

Pembimbing II



Ghufran Ibnu Yasa, MT

NIP.194809262004031005

**ANALISIS *QUALITY OF SERVICE* JARINGAN INTERNET DENGAN
MENGGUNAKAN APLIKASI WIRESHARK DI SMKN 1 MESJID RAYA
UJOENG BATEE**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi**

Pada Hari/Tanggal :

Jumat, 17 Januari 2020 M
13 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Yusran, M.Pd

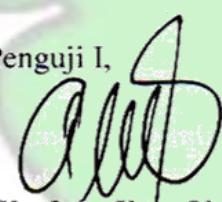
NIP. 197106261997021033

Sekretaris,



Izzah Af-Fikry, M.Pd

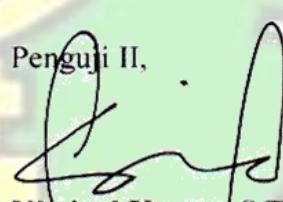
Pengaji I,



Ghufran Ibnu Yasa, MT

NIP. 194809262004031005

Pengaji II,



Khairul Umam, S.T, M.Sc

NIP. 198509232017011101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Parussalam Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Defa Putri Yonasda
NIM : 140212097
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Analisis *Quality of Service* Jaringan Internet dengan Menggunakan Aplikasi *Wireshark* di SMKN 1 Mesjid Raya Ujoeng Batee

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan naskah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Apabila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Cut Defa Putri Yonasda
NIM. 140212097

ABSTRAK

Nama	:	Cut Defa Putri Yonasda
NIM	:	140212097
Prodi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi	:	Analisis <i>Quality of Service</i> Jaringan Internet dengan Menggunakan Aplikasi Wireshark di SMKN 1 Mesjid Raya Ujoeng Batee
Tanggal Sidang	:	16 Januari 2020
Tebal Skripsi	:	Halaman
Pembimbing I	:	Yusran, M.Pd
Pembimbing II	:	Ghufran Ibnu Yasa, MT
Kata Kunci	:	<i>QoS, Throughput, Packetloss, Delay, Jitter</i> dan <i>Wireshrak</i>

Jaringan yang baik harus memperhatikan kualitas layanan yang akan diberikan kepada pengguna. Ketika membangun sebuah jaringan harus memperhitungkan *Quality of Service*. *QoS* merupakan metode pengukuran seberapa baik suatu layanan jaringan yang disediakan. Parameter-parameter *QoS* yaitu *throughput*, *delay*, *jitter*, dan *packetloss* menurut standart TIPHON. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *wireshrak* versi 2.0.4 untuk menganalisa jaringan dari parameter-parameter *QoS*, dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Pada SMKN 1 Mesjid Raya untuk mendukung proses pembelajaran untuk guru dengan menyediakan sarana dan prasarana tambahan, salah satunya adalah layanan internet pada sekolah nya. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengukuran untuk mengetahui seberapa baik kualitas layanan yang telah disediakan. Hasil dari pengukuran *QoS* pada jaringan internet di SMKN 1 Mesjid Raya dapat diketahui bahwa Gedung Kantor dengan nilai indeks *QoS* sebesar 3,06 dengan kategori “Memuaskan”, Ruang Guru dengan nilai indeks *QoS* sebesar 3,26 dengan kategori “Memuaskan”, dan Ruang LAB dengan nilai indeks *QoS* sebesar 2,45 dengan kategori “Kurang Memuaskan”. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas jaringan internet di SMKN 1 Mesjid Raya berdasarkan standard TIPHON masuk dalam kategori “Kurang Memuaskan” dengan rata-rata nilainya 2,92.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta nikmat iman, nikmat islam dan nikmat kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis *Quality of Service* Jaringan Internet Dengan Menggunakan Aplikasi Wireshark di SMKN 1 Mesjid Raya Ujoeng Batee”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menuntaskan tugas akhir saya agar dapat memperoleh gelar Sarjana (S1) di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini, saya selaku penulis hendak berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya mengucapkan ribuan kata terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang dengan izin, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Orang tua tercinta dan juga keluarga yang telah mendoakan serta memberikan dukungannya kepada saya, sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Yusran M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
4. Penasehat Akademik, Bapak Basrul, M.S.
5. Bapak Ghufran Ibnu Yasa selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya, tenaganya, dan juga telah mencerahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman PTI Angkatan 2014, Wiwid Millyanda, S.E, dan pihak lain yang telah banyak membantu penulisan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang akan terjadi tanpa kehendaknya. Meskipun penulis telah berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, tapi penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis nantinya agar menjadi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal'alamin.

Banda Aceh, 19 September 2020

Penulis,



Cut Defa Putri Yonasda

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Batasan Masalah	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
2.1. Pengertian Jaringan Komputer	6
2.2. Jenis-jenis Jaringan	6
2.2.1. LAN	6
2.2.2. MAN	7
2.2.3. WAN	8
2.3. Topologi Jaringan	9
2.3.1. Topologi Bus	9
2.3.2. Topologi Ring	11
2.3.3. Topologi Star	12
2.3.4. Topologi Tree	13

2.4. <i>Quality of Service</i>	15
2.4.1. Pengertian Quality of Service	15
2.4.2. Parameter QoS	16
2.5. Bandwidth	18
2.6. Wireshark	19
2.7. Standar Jaringan yang Kuat	20
2.7.1. Jenis-jenis Standar IEEE 802.11	21
2.8. Cara Meningkatkan Kualitas Jaringan	22
2.9. Penelitian Relevan	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
3.1. Metode Penelitian	25
3.2. Variabel Penelitian	27
3.3. Jadwal Penelitian	27
3.4. Lokasi Penelitian	27
3.5. Populasi	28
3.6. Sampel	28
3.7. Instrumen Penelitian	29
3.8. Kisi-kisi Instrumen	31
3.9. Uji Validitas Instrumen	32
3.10. Uji Reliabilitas Instrumen	33
3.11. Uji Normalitas	34
3.12. Teknik Pengumpulan Data	35
3.13. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 37
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2. Visi dan Misi SMK N 1 Mesjid Raya.....	39
4.3. Profil Sekolah	40
4.4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK N 1 Mesjid Raya	41
4.5. Jumlah Peserta Didik di SMK N 1 Mesjid Raya	44

4.6. Karakteristik Responden	44
4.7. Pengujian Instrumen	47
4.7.1. Hasil Uji Validitas	47
4.7.2. Hasil Uji Reliabilitas	48
4.7.3. Hasil Uji Normalitas	49
4.8. Tanggapan Responden.....	50
4.9. Hasil Pengukuran Analisa <i>Quality of Service</i>	51
4.9.1. Hasil Pengukuran Delay	52
4.9.2. Hasil Pengukuran Packetloss	53
4.9.3. Hasil Pengukuran Throughput	53
4.9.4. Hasil Pengukuran Jitter	55
4.9.5. Indeks Nilai <i>Quality of Service</i>	55
4.10. Hasil Pengukuran Analisa <i>Quality of Service</i>	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	 60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Jaringan LAN.....</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 2.2 Jaringan MAN</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 2.3 Jaringan WAN</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 2.4 Topologi Bus</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 2.5 Topologi Ring</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 2.6 Topologi Star</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 2.7 Topologi Tree</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 2.8 Bandwidth</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 2.9 Tampilan Wireshark</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 3.1 Flowchart Diagram Penelitian</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 3.2 Rumus Menghitung Sampel</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Akses Jaringan</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Akses</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4.4 Hasil Pengukuran Throughput dengan Speedtest.cbo.net.id</i>	<i>54</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1 Presentase dan Nilai dari QoS</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 2.2 Kategori Throughput</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 2.3 Kategori Packet Loss</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2.4 Kategori Delay (latency)</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2.5 Kategori Jitter</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 3.1 Variabel Penelitian</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 3.2 Jadwal Penelitian</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Quality of Service</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jaringan Internet</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.6 Rekapitulasi Parameter QoS SMKN 1 Mesjid Raya</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.7 Rata-rata Indeks Parameter Delay</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 4.8 Rata-rata Indeks Parameter Packetloss</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 4.9 Rata-rata Indeks Parameter Throughput</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4.10 Rata-rata Indeks Parameter Jitter</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.11 Indeks Parameter QoS SMKN 1 Mesjid Raya</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.12 Rekapitulasi Perhitungan Parameter QoS</i>	<i>56</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan
- LAMPIRAN 2** : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan
- LAMPIRAN 3** : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah SMK N 1 Mesjid Raya
- LAMPIRAN 4** : Kuesioner Penelitian
- LAMPIRAN 5** : Hasil Data Responden
- LAMPIRAN 6** : Hasil Pencarian Karakteristik Responden di SPSS 20
- LAMPIRAN 7** : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas di SPSS 20
- LAMPIRAN 8** : Hasil Uji Normalitas di SPSS 20
- LAMPIRAN 9** : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi juga semakin berkembang seiring dengan manusia yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memperoleh informasi. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi pun bervariasi baik media cetak maupun media elektronik. Salah satu media elektronik yang paling cepat dalam menyampaikan informasi adalah melalui jaringan internet, karena penggunaan jaringan internet yang semakin pesat¹.

Jaringan internet adalah sekumpulan komputer dan alat yang saling terhubung melalui media komunikasi dan media transmisi pada area geografis yang luas². Prinsip dasar dalam sistem jaringan ini adalah proses pengiriman data atau informasi dari pengirim ke penerima melalui suatu media komunikasi tertentu. Agar suatu jaringan tersebut berkualitas bagus dan baik maka dapat dilihat dari segi *Quality of Service* (QoS).

QoS merupakan kemampuan jaringan tertentu dalam memberikan layanan yang optimal sesuai standar dalam hubungannya dengan kapasitas jaringan, mengatasi *jitter*, *delay*, *packetloss* dan *throughput*³. QoS digunakan untuk mengukur sekumpulan atribut kinerja yang telah dispesifikasikan dan

¹ Haris Budiman. *Peran Teknologi Informasi...*, hlm. 76.

² Arieso Hadi Sutopo. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 51.

³ Agusriandi. dkk., *Analisis Rancangan Jaringan Komputer Dalam Mendukung E-Government* (Institut Pertanian Bogor, 2018) hlm. 41.

diasosiasikan dengan satu service. QoS menjadi begitu penting dalam layanan informasi dan komunikasi. Jaminan QoS berhubung dengan seberapa baik kualitas suatu layanan tertentu dapat di nikmati oleh pemakai⁴.

Rahmad Saleh Lubis, Maksum Pinem (2014) dalam penelitian berjudul “Analisa *Quality of Service* (QoS) Jaringan Internet di SMK Telkom Medan”, dalam penelitiannya dianalisa tiga jaringan komputer pada tiga gedung terpisah. Pengukuran QoS mengacu pada 4 parameter pokok yaitu *delay*, *jitter*, *throughput*, dan *packetloss*. Berdasarkan pengukuran tersebut didapatkan nilai dengan indeks rata-rata ketiga gedung berapa diatas 90, dengan kategori memuaskan⁵.

Wahyu Patrya Sasmita (2013) dalam penelitiannya berjudul “Analisis *Quality Of Service* (QoS) Pada Jaringan Internet (Studi Kasus : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura)”, dalam penelitiannya digunakan 5 parameter dalam mengukur QoS yakni *packetloss*, *delay*, *jitter*, *throughput*, dan *Mean Opinion Source* (MOS). Dalam penelitiannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik buruknya QoS yaitu, redaman (*attenuation*), *noise*, kurangnya bandwidth serta alokasinya, kecocokan infrastruktur dan cuaca⁶.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran QoS mengacu pada *packetloss*, *delay*, *throughput*, dan *jitter* dengan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi baik buruknya QoS yaitu, redaman (*attenuation*), *noise*, kurangnya bandwidth serta alokasinya, kecocokan infrastruktur dan cuaca.

⁴ Indrarini Dyah Irawati. dkk., *Jaringan Komputer Dan Data lanjutan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018) hlm. 178.

⁵ https://jurnal.usu.ac.id/index.php/singuda_ensikom/article/viewFile/6328/2968

⁶ <http://id.portalgaruda.org/?ref=author&mod=profile&id=216117>

Maka dari itu peneliti ingin menganalisa kualitas suatu jaringan di SMKN 1 Mesjid Raya untuk mengetahui bagus atau tidaknya suatu jaringan yang digunakan di SMKN 1 Mesjid Raya tersebut dengan menggunakan aplikasi *Wireshark*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi kualitas jaringan berdasarkan parameter QoS (*delay, throughput, packetloss* dan *jitter*) di SMKN 1 Mesjid Raya dengan menggunakan aplikasi *Wireshark*?
2. Bagaimana meningkatkan kualitas jaringan di SMKN 1 Mesjid Raya berdasarkan hasil identifikasi jaringan dengan menggunakan *Wireshark*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah :

1. Menganalisa kualitas jaringan di SMKN 1 Mesjid Raya dengan menggunakan aplikasi *Wireshark*.
2. Menganalisa kualitas jaringan di SMKN 1 Mesjid Raya berdasarkan hasil identifikasi jaringan dengan menggunakan *Wireshark*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Berguna untuk meningkatkan wawasan dan sebagai referensi bagi seorang pendidik dalam proses belajar mengajar yang mengkaji tentang analisis *Quality of Service* jaringan internet menggunakan aplikasi *Wireshark*.

2. Bagi Siswa

Berguna untuk meningkatkan pengetahuannya sebagai bahan informasi dan kajian bagi siswa dalam bidang jaringan internet.

3. Bagi Sekolah

Berguna sebagai bahan acuan dalam membahas tentang analisa *Quality of Service* jaringan internet menggunakan aplikasi *Wireshark*, sehingga dapat memberikan kualitas jaringan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

1.5 Batasan Masalah

Di dalam melakukan suatu penelitian di perlukan adanya pembatasan suatu masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas jaringan yang baik dari segi QoS menggunakan aplikasi *Wireshark* yang meliputi parameter *delay, throughput, packet loss* dan *jitter*.

2. Analisa *Quality of Service* menggunakan aplikasi *Wireshark*
3. Metode pengujian kualitas jaringan yang baik digunakan meliputi parameter QoS (*delay, throughput, packetloss* dan *jitter*).



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Pengertian Jaringan Internet

Jaringan komputer merupakan sekumpulan jaringan-jaringan komputer sedunia yang saling berhubungan satu sama lain sehingga membentuk sebuah jaringan⁷. Tujuan dari jaringan internet antara lain, yaitu :

1. Resource sharing/berbagi sumber data.
2. *High reliability*/kehandalan tinggi, maksudnya apabila salah satu komputer mati maka tidak berpengaruh pada komputer lainnya yang memiliki data yang sama.
3. Medium komunikasi yang luas, walaupun berada pada jarak yang saling berjauhan.
4. Akses informasi yang luas, mudah dan dapat menghemat waktu kinerja⁸.

2.2 Jenis – jenis Jaringan

2.2.1 LAN (*Local Area Network*)

LAN merupakan suatu jaringan yang menjangkau area terbatas, seperti sebuah perkantoran di sebuah gedung, atau sebuah sekolah, laboratorium maupun satu rumah keluarga. Dimana dalam LAN ini komputer-komputer atau *node-node*

⁷ Y. Maryono dan B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Kelas IX* (Quandra, 2006) hlm. 3.

⁸ Yuhefizar, *10 JAM MENGUASAI INTERNET : TEKNOLOGI DAN APLIKASINYA* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008) hlm. 2.

di dalam suatu jaringan fisik yang berdekatan satu dengan yang lainnya⁹. Adapun WLAN yang digunakan untuk membangun suatu jaringan Nirkabel atau jaringan tanpa kabel dalam area lokal¹⁰.



Gambar 2.1. Jaringan LAN

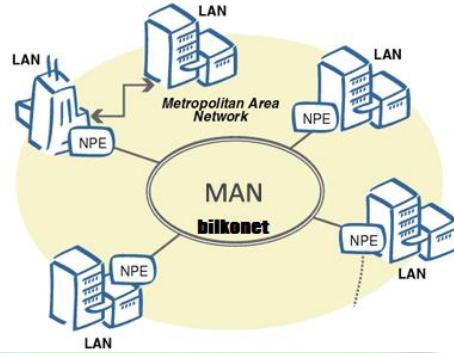
2.2.2 MAN (*Metropolitan Area Network*)

MAN biasanya meliputi area yang lebih besar dari LAN, misalnya antar wilayah dalam satu provinsi. Pada dasarnya MAN dan LAN masih menggunakan teknologi yang sama. Di samping itu, MAN mampu menunjang aplikasi komunikasi data dan suara, bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisi kabel¹¹.

⁹ Herman Yuliantoko, *Jaringan Komputer Wire dan Wireless Beserta Penerapannya* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018) hlm. 5.

¹⁰ ibid., hlm. 121.

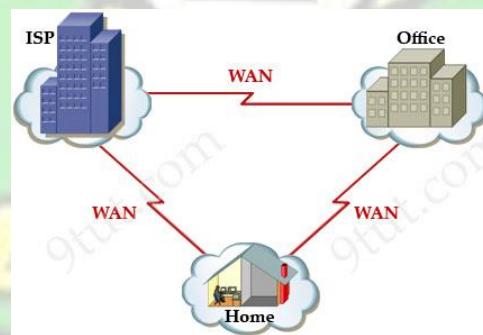
¹¹ ibid., hlm. 6.



Gambar 2.2. Jaringan MAN

2.2.3 WAN (*Wide Area Network*)

WAN merupakan Jaringan komputer skala luas yang sudah menggunakan media *wireless*, saran satelit, ataupun kabel serat *optic*. Dalam perkembangannya, WAN akan berkembang menjadi sebuah jaringan global yang biasa dikenal sebagai *Interconnected-Networking* (Internet). Untuk menghubungkan jaringan lokal dengan jaringan lokal lain maupun dengan jaringan berskala luas (WAN), diperlukan sebuah perangkat khusus untuk mengatur *gatewaynya*, yaitu *Router*¹².



Gambar 2.3. Jaringan WAN

¹² Melwin Syafrizal, *Pengantar Jaringan komputer* (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2005) hlm. 17.

2.3 Topologi Jaringan

Topologi jaringan atau arsitektur jaringan adalah gambaran perencanaan hubungan antar komputer dalam LAN yang umumnya menggunakan kabel (sebagai media transmisi), dengan konektor, *ethernet card*, dan perangkat pendukung lainnya¹³. Topologi pada Gambar menggambarkan metode yang digunakan untuk melakukan pengabelan secara fisik dari suatu jaringan. Topologi fisik jaringan adalah menghubungkan komputer-komputer secara fisik dalam suatu jaringan komputer¹⁴. Macam-macam topologi jaringan fisik, antara lain :

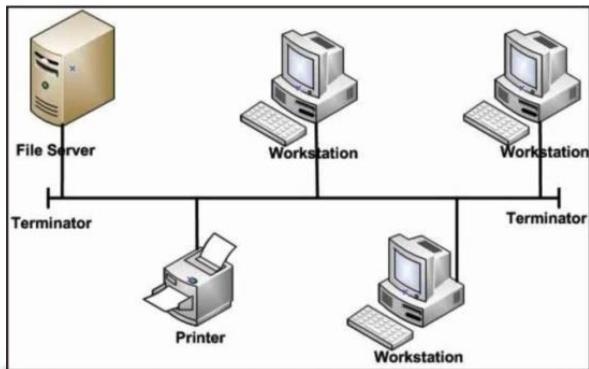
2.3.1 Topologi Bus

Topologi bus merupakan topologi yang banyak dipergunakan pada masa penggunaan kabel coaxial menjamur, dimana semua perangkat keras terhubung melalui kabel tunggal yang kedua ujungnya tidak tertutup dan masing-masing ujungnya menggunakan sebuah perangkat terminator¹⁵. Jika alamat perangkat sesuai dengan alamat pada informasi yang dikirim, maka informasi akan diterima dan diproses. Jika tidak, maka informasi akan diabaikan.

¹³ ibid., hlm. 39.

¹⁴ Herman Yuliandoko, *Jaringan Komputer Wire dan Wireless Beserta Penerapannya* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018) hlm. 8.

¹⁵ Melwin Syafrizal, *Pengantar Jaringan komputer* (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2005) hlm. 40.



Gambar 2.4. Topologi Bus

Kelebihan Topologi Bus :

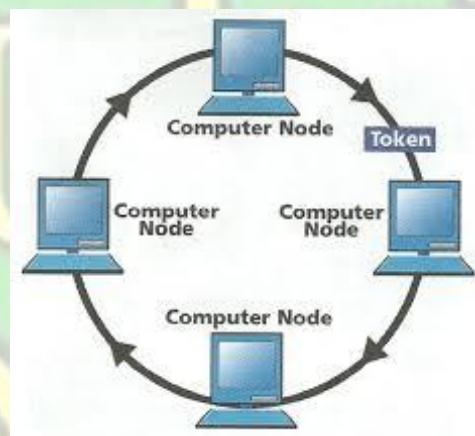
- a. Jarak LAN tidak terbatas
- b. Kecepatan pengiriman tinggi
- c. Tidak diperlukan pengendali pusat
- d. Jumlah perangkat yang terhubung dapat dirubah tanpa mengganggu yang lain
- e. Kemampuan pengembangan tinggi
- f. Keterandalan jaringan tinggi
- g. Kondusif untuk jaringan gedung bertingkat.

Kekurangan Topologi Bus :

- a. Jika tingkat traffic tinggi dapat menyebabkan kemacetan
- b. Diperlukan repeater untuk memperkuat sinyal
- c. Operasional jaringan LAN tergantung tiap perangkat
- d. Bila salah satu client rusak, maka jaringan tidak berfungsi
- e. Deteksi dan isolasi kesalahan sangat kecil.

2.3.2 Topologi Ring

Topologi ring merupakan topologi yang semua komputer saling berhubungan membentuk lingkaran. Signal mengalir dalam dua arah sehingga dapat menghindari terjadinya collision¹⁶. Umumnya fasilitas ini memanfaatkan fiber optic sebagai sarananya. Setiap informasi yang diperoleh akan diperiksa alamatnya oleh perangkat jika sesuai maka informasi akan diproses sedangkan jika tidak maka informasi diabaikan.



Gambar 2.5. Topologi Ring

Kelebihan Topologi Ring :

- a. Kecepatan pengiriman tinggi
- b. Dapat melayani *traffic* yang padat
- c. Tidak diperlukan *host*, relatif murah
- d. Dapat melayani berbagai mesin pengirim
- e. Komunikasi antar terminal mudah
- f. Waktu yang diperlukan untuk pengaksesan data optimal.

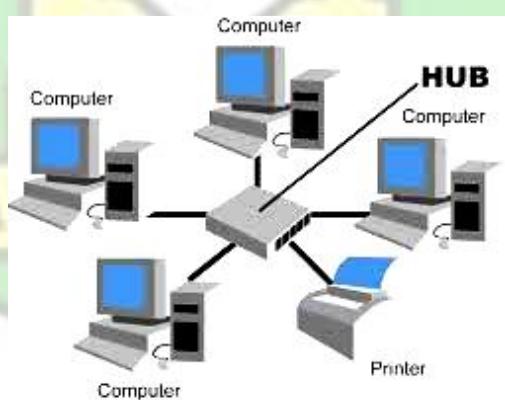
¹⁶ ibid., hlm. 40.

Kekurangan Topologi Ring :

- a. Perubahan jumlah perangkat sulit
- b. Kerusakan pada media pengirim dapat mempengaruhi seluruh jaringan
- c. Harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi kesalahan untuk kemudian di isolasi
- d. Kerusakan salah satu perangkat menyebabkan kelumpuhan jaringan
- e. Tidak baik untuk pengiriman suara, video dan data.

2.3.3 Topologi Star

Topologi star merupakan node (*station*) berkomunikasi langsung dengan node lainnya melalui central node (*hub/switch*). Topologi ini terdapat perangkat pengendali yang berfungsi sebagai pengatur dan pengendali komunikasi data. Sedangkan perangkat lain terhubung dengan perangkat pengendali sehingga pengiriman data akan melalui perangkat pengendali¹⁷.



Gambar 2.6. Topologi Star

¹⁷ ibid., hlm. 41.

Kelebihan Topologi Start :

- a. Dapat diandalkan
- b. Pemasangan/perubahan stasiun sangat mudah dan tidak mengganggu bagian jaringan lain
- c. Keamanan data tinggi
- d. Kontrol terpusat
- e. Kemudahan deteksi dan isolasi kesalahan/kerusakan
- f. Kemudahan akses ke jaringan LAN lain

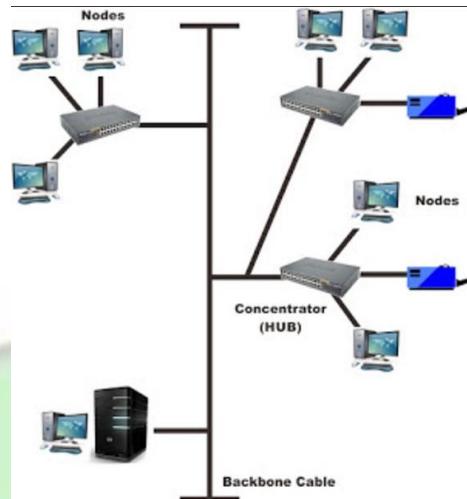
Kekurangan Topologi Start :

- a. Jika *traffic* padat maka dapat menyebabkan lambatnya jaringan
- b. Jaringan sangat bergantung pada perangkat pengendali
- c. Boros kabel
- d. Perlu penanganan khusus

2.3.4 Topologi Tree

Topologi tree merupakan topologi yang merupakan generalisasi dari topologi bus, media transmisi berupa kabel yang bercabang tanpa *loop* tertutup. Topologi tree selalu dimulai pada titik yang disebut *headend*. Satu atau beberapa kabel berasal dari *headend*¹⁸.

¹⁸ Herman Yuliandoko, *Jaringan Komputer Wire dan Wireless Beserta Penerapannya* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018) hlm. 15.



Gambar 2.7. Topologi Tree

Kelebihan Topologi Tree :

- Kontrol manajemen mudah karena bersifat terpusat
- Untuk menghubungkan komputer atau perangkat lain dapat dilakukan dengan mudah, cukup menggunakan hub tambahan
- Jika salah satu kabel pada komputer *client* terputus, tidak akan mempengaruhi hubungan *client* yang lain

Kekurangan Topologi Tree :

- Membutuhkan banyak kabel
- Memerlukan *repeater* untuk memperkuat sinyal
- Karena data yang dikirim diterima oleh semua perangkat diperlukan mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat yang ingin dituju
- Diperlukan mekanisme transmisi data untuk menghindari overlapping sinyal jika 2 perangkat mengirim data secara bersamaan.

2.4 Quality of Service

2.4.1 Pengertian Quality of Service

Quality of Service (QoS) adalah sebagai kemampuan jaringan tertentu dalam memberikan pelayanan yang optimal sesuai standar dalam hubungannya dengan kapasitas jaringan, mengatasi *jitter* dan *delay*. QoS mengacu pada kapabilitas jaringan untuk memberikan layanan yang lebih baik pada *traffic* jaringan tertentu melalui teknologi yang bermacam-macam (Yuksel dkk.,2007).

QoS didefinisikan sebagai suatu pengukuran tentang seberapa baik jaringan dan merupakan suatu usaha untuk mendefinisikan karakteristik dan sifat dari suatu layanan. QoS mengacu pada kemampuan jaringan untuk memberikan layanan yang lebih baik untuk jaringan lalu lintas yang dipilih melalui berbagai teknologi yang berbeda-beda¹⁹.

Tujuan dari QoS adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan layanan yang berbeda, yang menggunakan infrastruktur yang sama²⁰.

Nilai	Persentase (%)	Indeks
3,8 – 4	95 – 100	Sangat Memuaskan
3 – 3,79	75 – 94,75	Memuaskan
2 – 2,99	50 – 74,75	Kurang Memuaskan
1 – 1,99	25 – 49,75	Jelek

Tabel 2.1. Persentase dan Nilai dari QoS

¹⁹ Agusrianda. dkk, *ANALISIS RANCANGAN JARINGAN KOMPUTER DALAM MENDUKUNG E-GOVERNMENT* (Serpong, 2018) hlm. 41.

²⁰ ibid., hlm. 42.

2.4.2 Parameter QoS

Adapun parameter QoS yang digunakan dalam pengukuran terhadap suatu jaringan sebagai berikut :

1. *Throughput* yaitu kecepatan (*rate*) *transfer* data efektif, yang diukur dalam bps (*bit per second*). *Throughput* adalah jumlah total kedatangan paket yang sukses yang diamati pada *destination* selama interval waktu tertentu dibagi oleh durasi interval waktu tersebut²¹.

(Sumber : TIPHON)

Kategori Throughput	Throughput (Mbps)	Indeks
Sangat Bagus	100	4
Bagus	75	3
Sedang	50	2
Kurang Bagus	< 25	1

Tabel 2.2. Kategori *Throughput*

Persamaan perhitungan *Throughput* :

$$\text{Throughput} = \frac{\text{Paket data diterima}}{\text{Lama pengamatan}}$$

2. *Packetloss* merupakan suatu parameter yang menggambarkan suatu kondisi yang menunjukkan jumlah total paket yang hilang²².

²¹ ibid.,

²² ibid.,

(Sumber : TIPHON)

Kategori Degredasi	Packetloss (%)	Indeks
Sangat Bagus	0	4
Bagus	3	3
Sedang	15	2
Kurang Bagus	25	1

Tabel 2.3. Kategori *Packetloss*

Persamaan perhitungan *Packetloss* :

$$\text{Packetloss} = \frac{(\text{Paket data dikirim} - \text{Paket data diterima}) \times 100\%}{\text{Paket data yang dikirim}}$$

3. *Delay (Latency)* merupakan waktu yang dibutuhkan data untuk menempuh jarak dari asal ke tujuan. *Delay* dapat dipengaruhi oleh jarak, media fisik, congesti atau juga waktu proses yang lama.

(Sumber : TIPHON)

Kategori Latency	Besar Delay (ms)	Indeks
Sangat Bagus	< 150 ms	4
Bagus	150 ms s/d 300 ms	3
Sedang	300 ms s/d 450 ms	2
Kurang Bagus	> 450 ms	1

Tabel 2.4. Kategori *Delay (Latency)*

Persamaan perhitungan *Delay (Latency)* :

$$\text{Delay} = \frac{\text{Total Delay}}{\text{Total Paket yang diterima}}$$

4. *Jitter* adalah variasi kedatangan paket, hal ini diakibatkan oleh variasi-variasi dalam panjang antrian, dalam waktu pengolahan data, dan juga dalam waktu penghimpunan ulang paket-paket di akhir perjalanan²³.

(Sumber : TIPHON)

Kategori Jitter	Jitter (ms)	Indeks
Sangat Bagus	0 ms	4
Bagus	0 ms s/d 75 ms	3
Sedang	75 ms s/d 125 ms	2
Kurang Bagus	125 ms s/d 225 ms	1

Tabel 2.5. Kategori *Jitter*

Persamaan perhitungan *Jitter* :

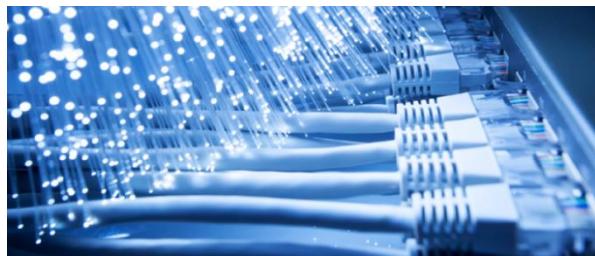
$$\text{Delay} = \frac{\text{Total variasi delay}}{\text{Total paket yang diterima}}$$

2.5 Bandwidth

Bandwidth adalah suatu perhitungan konsumsi data yang tersedia pada suatu telekomunikasi, dihitung dalam satuan *bits per seconds* (bit per detik)²⁴. Dengan *Quality of Service* dapat diatur agar user tidak menghabiskan *bandwidth* yang disediakan oleh *provider*. Istilah *bandwidth* muncul dari bidang teknik elektro, dimana *bandwidth* mempresentasikan jarak keseluruhan atau jangkauan diantara sinyal tertinggi dan terendah pada kanal (*bandwidth*) komunikasi.

²³ ibid.,

²⁴Canggih Ajika Pamungkas. *Manajemen Bandwith Menggunakan Mikrotik Routerboard Di Politeknik Indonusa Surakarta*”. Skripsi. Universitas Politeknik Indonusa (Surakarta. 2016) hlm.19.



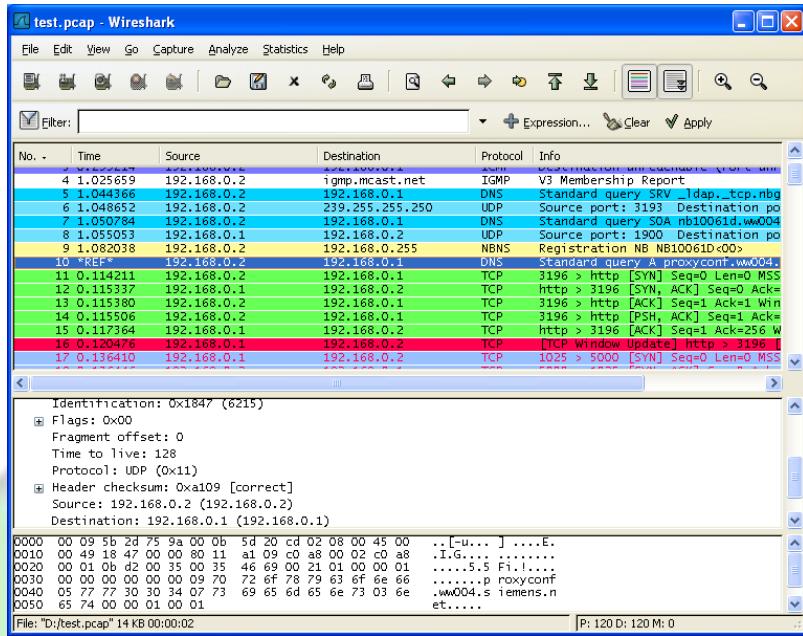
Gambar 2.8. *Bandwidth*

2.6 Wireshark

Wireshark merupakan salah satu aplikasi yang berfungsi sebagai *Network Analyzer* (Penganalisa Jaringan) dengan cara menangkap paket-paket data atau informasi di jaringan melalui *Network Interface Card* (NIC). *Wireshark* sendiri merupakan *free tools* untuk *Network Analyzer* yang ada saat ini. Dan tampilan dari *wireshark* ini sendiri terbilang sangat bersahabat dengan *user* karena menggunakan tampilan grafis atau *GUI (Graphical User Interface)*.

Wireshark bermanfaat untuk mendapatkan informasi paket data yang melewati jaringan, menganalisa kinerja jaringan, mendapatkan informasi seperti *password* dengan cara *sniffing*, dan membaca data secara langsung²⁵.

²⁵Indriani Dyah Irawati. dkk, *JARINGAN KOMPUTER DAN DATA LANJUTAN* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018) hlm. 181.



Gambar 2.9. Tampilan Wireshark

Tools ini berfungsi menangkap data-data yang berjalan dalam jaringan. Data yang didapat diantaranya adalah data yang digunakan untuk mengukur performansi dari sistem yang ada yaitu parameter QoS²⁶.

2.7 Standar Jaringan yang Kuat

IEEE 802.11 adalah serangkaian spesifikasi kendali akses medium dan lapisan fisik untuk mengimplementasikan komunikasi komputer *wireless local area network* di frekuensi 2.4, 3.6, 5, dan 60 GHz. Standar jaringan ini diciptakan dan dioperasikan oleh *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE). Versi dasar dirilis tahun 1997 dan telah melalui serangkaian pembaruan dan menyediakan dasar bagi produk jaringan nirkabel Wi-fi.

²⁶ ibid., hlm. 202.

2.7.1 Jenis-jenis Standar IEEE 802.11

- a. IEEE 802.11a : Yaitu standar jaringan *wireless* yang bekerja pada frekuensi 5 GHz dengan kecepatan *transfer* datanya mencapai 58 Mbps.
- b. IEEE 802.11b : Yaitu standar jaringan *wireless* yang masih menggunakan frekuensi 2,4 GHz dengan kecepatan *transfer* datanya mencapai 11 Mbps dan jangkauan sinyal sampai dengan 30 m.
- c. IEEE 802.11g : Yaitu standar jaringan *wireless* yang merupakan gabungan dari standar IEEE 802.11b yang menggunakan frekuensi 2,4 GHz namun kecepatan *transfer* datanya bisa mencapai 54 Mbps.
- d. IEEE 802.11n : Yaitu standar jaringan *wireless* masa depan yang bekerja pada frekuensi 2,4 GHz dan dikabarkan kecepatan *transfer* datanya mencapai 100-200 Mbps. Ini merupakan standar IEEE terbaru yang dirancang untuk memperbaiki fitur IEEE 802.11g dalam jumlah *bandwidth* yang didukung dengan memanfaatkan beberapa sinyal dan antena (yang disebut MIMO Teknologi). *Multiple Input and Multiple Output* (MIMO) merupakan metode untuk melipatgandakan kapasitas dengan menggunakan banyak antena untuk mengirimkan dan menerima data.

2.8 Cara Meningkatkan Kualitas Jaringan

Ada beberapa cara mempercepat koneksi internet dengan mengoptimalkan *bandwidth management*. Untuk memmanagement *bandwidth* ada 3 cara yang bisa dilakukan :

a. Mengatur Penggunaan *Bandwidth*

Untuk mendapatkan koneksi internet yang cepat, kita harus mengatur penggunaan *bandwidth* yang digunakan oleh setiap user. Misalnya guru dan pegawai TU ingin bagian direksi mendapatkan *bandwidth* lebih besar dari pada murid-muridnya. Dengan mengatur penggunaan *bandwidth*, bagian direksi guru tidak akan mengalami lambat koneksi karena banyak murid-murid yang menggunakan internet.

b. Memprioritaskan Penggunaan *Bandwidth*

Pada cara yang ke dua ini kita bisa mengatur *bandwidth* ke bagian-bagian yang memang dianggap prioritas. Dengan memprioritaskan *bandwidth* ke berbagai guru dan pegawai TU yang memang penting, agar koneksi internet yang diprioritaskan tidak akan berkurang karena digunakan oleh murid-muridnya.

c. Memfilter Situs Yang Banyak Menghabiskan *Bandwidth*

Tidak dapat di pungkiri di setiap Sekolah pasti akan menemukan guru atau murid-muridnya yang mengakses internet pada saat jam pembelajaran. Hal ini biasanya akan mengganggu koneksi internet di Sekolah. Apalagi jika guru atau murid-muridnya tersebut mengakses situs-situs *streaming online*, seperti *Youtube*. Dengan memfilter dan situs-situs tersebut, koneksi internet di Sekolah akan menjadi jauh lebih cepat dari sebelumnya.

Koneksi internet yang cepat & stabil telah terbukti mampu membuat kegiatan operasional di Sekolah menjadi lebih efektif. Karena jarang guru atau pegawai TU Sekolah yang mungkin sedang mengakses internet untuk kegiatan operasional menjadi terganggu oleh satu atau dua user yang sedang mengakses situs-situs *streaming* yang disebutkan diatas. Hal ini penting jika kita adalah salah satu IT di sebuah Sekolah. Dimana kita harus dituntut untuk mengoptimalkan penggunaan *bandwidth* internet di Sekolah tersebut. Cara mempercepat koneksi internet yang seperti ini telah di uji pada sebuah Perusahaan atau Sekolah dan juga telah dipraktekan. Dengan memanagement *bandwidth* secara benar & tepat, akan membuat aktifitas di perusahaan Anda menjadi lebih baik dan terkontrol dengan baik. Dengan begini, setiap permasalahan yang di timbulkan dari koneksi internet yang lambat & tidak stabil tidak akan terjadi.

2.9 Penelitian Relevan

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian
Rika Wulandari (2016)	Analisis Quality Of Service Pada Jaringan Internet (STUDI KASUS : UPT LOKA UJI TEKNIK PENAMBANGAN JAMPANG KULON – LIPI)	Analisis Deskriptif
Alvinur Hidayat (2014)	Analisa Quality of Service Jaringan Internet Kampus (STUDI KASUS : UIN SUSKA RIAU)	Kuantitatif
Yuha Bani Mahardhika (2017)	Analisis Quality of Service Jaringan Wireless SUKANET Wifi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUNAN KALIJAGA	Observasional dengan pendekatan cross-sectional

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

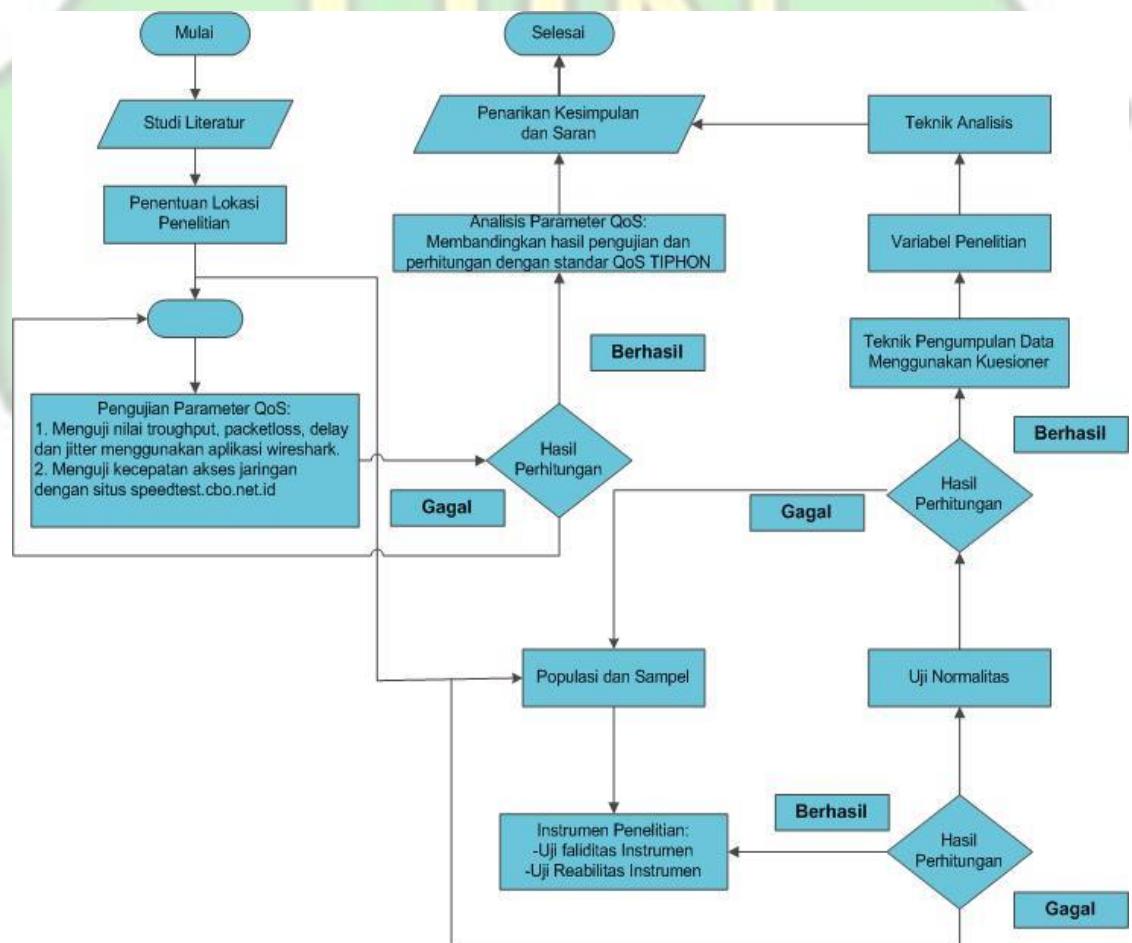
Metodologi penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporan²⁷.

Dari penjelasan diatas tersebut, jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

²⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING,2008) hlm.1.

Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum²⁸. Metodologi analisis *Quality of Service* jaringan internet yang digunakan dalam tahapan penelitian ini, akan diuraikan dalam diagram alir (*Flowchart*) yang ditunjukkan dalam gambar di bawah ini :

Gambar 3.1. Flowchart Diagram Penelitian



²⁸ ibid., hlm. 8.

A. Studi Literatur

Mengambil dan mengumpulkan teori-teori dasar serta teori pendukung dari berbagai sumber misalnya buku, skripsi, jurnal, artikel dan teori dari situs-situs jaringan internet yang dapat memberikan referensi tentang tugas akhir ini sehingga dapat digunakan untuk mencari pendekatan secara teoritis dari permasalahan yang diangkat.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018 untuk memperoleh informasi mengenai data jaringan internet yang telah ada.

C. Pengujian Parameter QoS

Melakukan pengujian parameter QoS yaitu : *throughput, packetloss, delay* dan *jitter* untuk mengetahui kualitas layanan jaringan internet di SMK 1 Mesjid Raya, dengan *software wireshark*.

D. Analisis Parameter QoS

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah jaringan internet yang digunakan sudah sesuai dengan standard QoS. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan layanan jaringan internet di SMK 1 Mesjid Raya.

E. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis parameter QoS tersebut, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan saran yang mampu menyelesaikan permasalahan yang mempengaruhi kualitas layanan jaringan internet, sehingga di SMK 1 Mesjid Raya dapat meningkatkan kinerja layanan yang memenuhi standard QoS.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel sebagai berikut :

Variabel	Indikator
Quality of Service (Dependen)	<ul style="list-style-type: none">• <i>Delay</i>• <i>Packetloss</i>• <i>Throughput</i>• <i>Jitter</i>
Jaringan Internet (Independen)	<ul style="list-style-type: none">• Berbagi sumber data• Kehandalan tinggi• Medium komunikasi yang luas• Akses informasi yang luas

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

3.3 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2019																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal																				
2	Revisi Proposal																				
3	Observasi Lapangan																				
4	Pengumpulan Data																				
5	pengolahan Data																				
6	Analisis																				
7	Penarikan Kesimpulan																				
8	Sidang Skripsi																				
9	Revisi Skripsi																				
10	Pelaporan dan Publikasi																				

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan penulis yaitu bertempat di SMKN 1 Mesjid Raya, yang berlokasi di Jln. Laksamana Malahayati Km.15 Desa Neuheun Kecamatan Mesjid

Raya Kabupaten Aceh Besar. Alasan penulis memilih tempat penelitian di SMKN 1 Mesjid Raya tersebut karena letaknya yang sangat strategis dan di Sekolah nya sudah menggunakan jaringan lokal atau LAN.

Maka dengan adanya jaringan di Sekolah tersebut, penulis dengan mudah melakukan penelitiannya untuk menganalisa kualitas jaringan yang digunakan di SMKN 1 Mesjid Raya itu menggunakan aplikasi *Wireshark*.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek /subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu²⁹. Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru beserta staf-staf SMKN 1 Mesjid Raya yang berjumlah 64 orang.

3.6 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

²⁹ ibid., hlm. 80.

tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)³⁰.

Adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 3.2. Rumus menghitung sampel

Dimana :

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

$P = Q = 0,5$ $d = 0,05$. S = jumlah sampel³¹

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang teliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian ini juga lima. Instrumen-instrumen sudah ada dibakukan, tetapi masih ada juga yang harus dibuat oleh peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan

³⁰ ibid., hlm. 81.

³¹ ibid., hlm. 87.

untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala³².

Maka dalam hal ini, peneliti memilih skala pengukurannya yaitu Skala *likert*, sehingga hasilnya lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jadi, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini peneliti menggunakan kata-kata sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : SS
- b. Setuju : ST
- c. Ragu-ragu : RG
- d. Tidak setuju : TS
- e. Sangat Tidak Setuju : STS

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya³³ :

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4

³² ibid., hlm. 92.

³³ ibid., hlm. 93-94.

c. Ragu-ragu : 3

d. Tidak Setuju : 2

e. Sangat Tidak Setuju : 1

3.8 Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner mengenai analisis *quality of service* jaringan internet. Adapun kisi-kisi kuisioner adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen variabel *Quality of Service*

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Delay	Tidak pernah mengalami penundaan dalam mengirim data menggunakan akun gmail.	4
	Kecepatan jaringan dalam melakukan sharing data melalui gmail sangat bagus	
	Waktu yang dibutuhkan untuk terhubung atau login pada akun gmail sangat cepat	
	Waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman sebuah email dengan menggunakan akun gmail sangat cepat	
Packetloss	Tidak pernah mengalami kegagalan dalam mengirim email menggunakan akun gmail	2
	Data yang dikirim dengan gmail tidak pernah mengalami kerusakan atau pun kehilangan data	
Throughput	Jaringan dalam melakukan download dan upload file pada akun gmail sangat cepat	5
	Waktu untuk membuka halaman situs gmail sangat cepat	
	Kecepatan jaringan dalam mencari informasi pada web google sangat baik	
	Kemampuan jaringan untuk menampung gmail dalam jumlah banyak pada saat yang bersamaan sangat bagus	
	Bandwidth yang digunakan saat ini sangat mencukupi bagi user dalam mengolah file pada akun	

	gmail masing-masing	
<i>Jitter</i>	Jaringan web server yang disediakan sangat stabil disetiap saat	2
	<i>Delay</i> yang terjadi pada jaringan web server sangat kecil dan tidak mengalami variasi	

2. Kisi-kisi instrumen variabel Jaringan Internet

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Jaringan Internet	Jaringan internet sangat mudah dalam berbagi sumber data dengan orang lain	4
	Jaringan internet memiliki kehandalan atau kemampuan tinggi mengakses dengan cepat	
	Jaringan internet memiliki medium komunikasi yang luas untuk bisa berinteraksi dengan jarak jauh	
	Jaringan internet sangat mudah dalam mengakses informasi yang luas	

3.9 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk mengukur kevalidatan atau kesahan suatu instrumen. Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 20. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (*r*) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya *r*

hitung < 0,25 akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.

Cara melakukan Uji Validitas dengan SPSS :

1. Klik *Analyze* > *Correlate* > *Bivariate*
2. Masukkan seluruh item variable x ke Variables
3. Masukkan total skor variable x ke Variables
4. Ceklis *Pearson* ; *Two Tailed* ; *Flag*
5. Klik OK

3.10 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berfungsi untuk mengukur alat ukur yang digunakan, sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. (Umar, 2011:168) Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*, rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_x^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

α = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varians skor item

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160)

adalah sebagai berikut :

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1.00$	Sangat Tinggi

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

3.11 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diperoleh sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³⁴

³⁴ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2010) hlm.101.

3.12 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kuantitatif ini adalah dengan cara kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.13 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jelas responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁵

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial, (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini

³⁵ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*,(Bandung:ALFABETA,2009) hlm. 147.

akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.³⁶

Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*), yang mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Jadi signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu.³⁷

³⁶ Ibid., hlm. 148.

³⁷ Ibid., hlm. 148-149.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh adalah salah satu Sekolah Kejuruan dengan bidang keahlian seni rupa dan teknologi. Awalnya sekolah ini bernama Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK) didirikan pada awal tahun 1992 yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada masa itu H.M. Sueharto merupakan pilot project Sekolah Kerajinan di Provinsi Aceh. Didirikan di atas lahan seluas 4,5 Hektar dengan bangunan yang sangat memadai dan masih terawat dengan baik hingga sekarang.

Awalnya pada masa SMIK sekolah membuka empat program keahlian/jurusan seni rupa dan kerajinan, yaitu Kriya Kayu, Kriya Logam, Kriya tekstil, Kriya Keramik. Kemudian pada tahun 2004 siswa SMKN 1 Mesjid Raya mengalami drastis penuruan yang sangat tinggi yang disebabkan oleh bencana alam tsunami dan komplik perang berkepanjangan. Sehingga pada tahun itu program keahlian Kriya Keramik ditutup. Selanjutnya tahun 2007 dibuka program keahlian baru Multimedia dan tahun 2011 dibuka program keahlian teknik otomotif khususnya Teknik Sepeda Motor, kemudian tahun 2013 dirubah menjadi Teknik Kendaraan Ringan.

Sehingga pada saat sekarang ini SMKN 1 Mesjid Raya memiliki 3 Program Keahlian dengan 5 Paket Keahlian diantaranya Desain Produksi Kriya (DPK) dengan Paket Keahlian DPK Kayu, DPK Logam dan DPK Tekstil, Kemudian Program Keahlian Teknologi Infoemasi dengan Paket Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Teknik Otomotif dengan Paket Keahlian teknik Kendaraan Ringan.

Selanjutnya dalam perencanaan pembukaan program keahlian baru adalah program keahlian Seni Rupa dengan paket keahlian Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual, Program Keahlian Pariwisata paket keahlian Busana Butik dan Program Keahlian Teknik dengan paket keahlian Teknik Kontruksi Kayu.

Tenaga pendidik (guru) kejuruan SMKN 1 Mesjid Raya sebagian besar merupakan lulusan Universitas ternama di Indonesia bidang seni dan teknologi seperti Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Padang, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Syiah Kuala, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Universitas Negeri Medan dan perguruan tinggi lainnya. Sebagai fasilitas penunjang pendidikan SMKN Negeri 1 Mesjid Raya memiliki sarana dan prasarana memadai diantaranya dua studio Kriya Kayu, Studio Kriya Logam, Studio Kriya Tekstil, Lab Multimedia, Bengkel Otomotif, Lab Komputer, Lab Bahasa, Show Room, Perpustakaan, ruang Pameran, Ruang Literasi, Gedung Olah Raga (GOR) Bulu Tangkis, Lapangan Basket dan Futsall, Lapangan Voli Ball, dan 17 ruangan belajar.

Bagi siswa luar daerah disediakan empat gedung asrama dengan daya tampung 128 siswa, dilengkapi dengan Mushalla dan ruang belajar khusus asrama. Juga disediakan 10 mess untuk tempat tinggal guru SMKN 1 Mesjid Raya. SMKN 1 Mesjid Raya berada di Jalan Laksamana Malahayti KM 15 desa Neuheun Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

4.2 Visi dan Misi SMKN 1 Mesjid Raya

VISI

Mewujudkan SMK N 1 Mesjid Raya yang menghasilkan tenaga kerja handal, terampil, profesional berdaya saing internasional.

MISI

1. Mengembangkan manajemen sekolah berstandar ISO
2. Menyelenggarakan pendidikan yang islami
3. Menyelenggarakan kurikulum 2013
4. Menyelenggarakan pola kemitraan dengan dunia usaha/industri dan stakeholder
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing
7. Meningkatkan peranserta masyarakat dan komite dalam pengembangan sekolah
8. Menyelenggarakan pendidikan yang ramah lingkungan
9. Meningkatkan keharmonisan baik internal maupun eksternal
10. Menerapkan manajemen sekolah yang transparan.

4.3 Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 1 MESJID RAYA	
2	NPSN	:	10100112	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	JL. LAKSAMANA MALAHAYATI NEUHEUN	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	23381	
	Kelurahan	:	Neuheun	
	Kecamatan	:	Kec. Mesjid Raya	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Aceh Besar	
	Provinsi	:	Prov. Aceh	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	5,6393	Lintang
			95,4115	Bujur
3. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	036/0/1997	
8	Tanggal SK Pendirian	:	FALSE	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	-	
11	Tgl SK Izin Operasional	:		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	0037-01-002978-309	
14	Nama Bank	:	BRI	
15	Cabang KCP/Unit	:	Kantor Cabang Banda Aceh	
16	Rekening Atas Nama	:	SMK N 1 MESJID RAYA	
17	MBS	:	Ya	
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	42000	
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:	SMK NEGERI 1 MESJID RAYA	
21	NPWP	:	003058245101000	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	0651	
21	Nomor Fax	:	0651	
22	Email	:	smik_acehbesar@yahoo.co.id	
23	Website	:	http://www.smkn1mesjidraya.sch.id	
4. Data Periodik				
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	

26	Sertifikasi ISO	:	9001:2008						
27	Sumber Listrik	:	PLN						
28	Daya Listrik (watt)	:	23000						
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy						
30	Akses Internet Alternatif	:	Smartfren						
5. Sanitasi									
31	Kekurangan Air	:	Cukup						
32	Sekolah Memproses Air	:	Ya						
	Sendiri								
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah						
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Ya						
	Air Minum								
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0						
	Khusus								
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi						
37	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air						
	Lingkungan Sekolah								
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)						
39	Jumlah Tempat Cuci	:	0						
	Tangan								
40	Apakah Sabun dan Air	:	Ya						
	Mengalir pada Tempat Cuci								
	Tangan								
41	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki		Perempuan	Bersama			
	Digunakan		10		10	0			
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat	:	Laki-laki		Perempuan	Bersama			
	Digunakan		0		0	0			

4.4 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKN 1 Mesjid Raya

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdullah, S.Sos	L	seubam(aceh besar)	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
2	Abdullah	L	NEUHEUN	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
3	Agussalim,S.Kom	L	LAMBITRA	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

4	Ainal Mardhiah, S.Si	P	Baro Jruk	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
5	Ardinal, A.Ma.Pd	L	pulut-pulut	PNS	Guru Mapel
6	Asrul Sani, S.Pd, M.Pd	L	BINJAI	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
7	Cut Aty Vavyanty, S.Pd	P	Simpang Kanan	PNS	Guru Mapel
8	Cut Hayaton Nur, S.Pd	P	Kp. Adan	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
9	Cut Rindayani, S.H	P	Pidie	PNS	Guru Mapel
10	Cut Salbiah	P	Langsa	PNS	Guru Mapel
11	Cut Zuhra	P	Ulee Gle	PNS	Guru Mapel
12	Dedi Sunardi	L	LAMNGA	Tenaga Honor Sekolah	Laboran
13	Dewi Morina, S.Kom	P	Kuala Simpang	PNS	Guru Mapel
14	Dwiswari	P	Tetap Rejo	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
15	Evi Tayenni, S.Pd.I, M.Ag	P	Durueng	PNS	Guru Mapel
16	Fairudiah, S.Pd	P	Bireuen	PNS	Guru Mapel
17	Habibullah. A	L	NEUHEUN	Tenaga Honor Sekolah	Laboran
18	Drs. Haryawadi	L	Banda Aceh	PNS	Guru Mapel
19	Hidayat, S.Pd.I	L	Mns. Lhok Meureudu	PNS	Guru Mapel
20	Husnalita, S.T	P	Aneuk Glee	Guru Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
21	Ichwani, S.Sn	P	Isak Busur	PNS	Guru Mapel
22	Ida Adrina, S.Pd	P	Aceh Besar	PNS	Guru Mapel
23	Idawati, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Neuheun	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
24	Irmawati, S.Pd, M.Pd	P	Darussalam	PNS	Guru Mapel
25	Ismail Ilyas	L	BELAWAN	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
26	Jailani, A.Md, S.Pd	L	Cot Preh	PNS	Guru Mapel
27	Jamarudin, S.Pd	L	DARUL AMIN	PNS	Guru Mapel
28	Jufriadi	L	Pidie	PNS	Guru Mapel
29	Julianto	L	JAWA TENGAH	Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
30	Kamarullah	L	Neuheun	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
31	Lina Triskayunanda, S.Pd	P	Tungkar	PNS	Guru Mapel
32	M. Nasir, S.Ag	L	Aceh Besar	Tenaga Honor	Guru Mapel

				Sekolah	
33	M. Nazwir, S.Pd	L	Aneuk Glee	PNS	Guru Mapel
34	Mahyuni, S.Pd	P	Samalanga	PNS	Guru Mapel
35	Masliadi, S.Pd	L	Pulau Kayu	PNS	Guru Mapel
36	Megawati, S.Sn, M.Pd	P	Punteuet	PNS	Guru Mapel
37	Muhammad Karimullah	L	SABANG	Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
38	Muhammad Suhemi	L	NEUHEUN	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
39	Munadi El Sukni, S.T	L	Kota Bakti	PNS	Guru Mapel
40	Murtopo Tamba, S.T	L	Ompuratus	PNS	Guru Mapel
41	Muslizar, S.Pd, M.Pd	L	Cot Darat	PNS	Guru Mapel
42	Mutia Rivanina, S.Pd, M.Hum	P	Banda Aceh	PNS	Guru Mapel
43	Noviani, S.Pd	P	MEE PANGWA	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
44	Nurhalim	L	Aceh Besar	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
45	Rahmawati, S.IP	P	GLEE JAI	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
46	Rauzaton Jannah, S.Pd	P	NEUHEUN	Guru Honor Sekolah	Guru BK
47	Sabaruddin, S.Pd	L	Toram	PNS	Guru Mapel
48	Safiah Ibrahim, S.Ag	P	Pidie	PNS	Guru Mapel
49	Saifullah	L	SABANG	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
50	Salma Simahate, S.Pd	P	TAKENGON	PNS	Guru Mapel
51	Samsuar, S.Sn	L	Blang Mancung	PNS	Guru Mapel
52	Sufiadi, S.Pd	L	Desa Batee	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
53	Sulasmi	P	Pante	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
54	Suryani, S.Pd	P	Aceh Utara	PNS	Guru Mapel
55	Wanti Nurlina, S.Pd	P	Lam Then	PNS	Guru Mapel
56	Wardah	P	Lapang Timur	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
57	Yusreni	P	Unoë	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
58	Dra. Zahara	P	Banda Aceh	PNS	Guru Mapel
59	Zainal Abidin, S.Pd	L	Rikit Gaib	PNS	Kepala Sekolah
60	Zuhera	L	Mata Ie	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
61	Zulfahrizal, S.Pd	L	Lhoksukon	Honor Daerah	Guru Mapel

				TK.II Kab/Kota	
62	Zulkifli, S.E	L	Deah Pango	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
63	Zulkifli Yus, S.Pd	L	Banda Aceh	PNS	Guru Mapel
64	Zuniar, S.Pd	P	Cot Lamkuweuh	PNS	Guru Mapel

4.5 Jumlah Peserta Didik di SMKN 1 Mesjid Raya

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
236	159	395

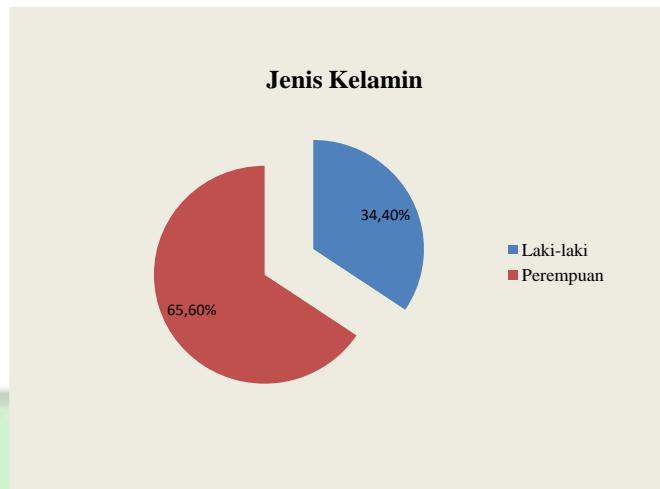
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	71	51	122
Tingkat 10	97	50	147
Tingkat 11	68	58	126
Total	236	159	395

4.6 Karakteristik Responden

Profil responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 32 guru beserta staf di SMKN 1 Mesjid Raya. Adapun yang menjadi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, akses jaringan dan waktu akses, dapat diuraikan sebagai berikut :

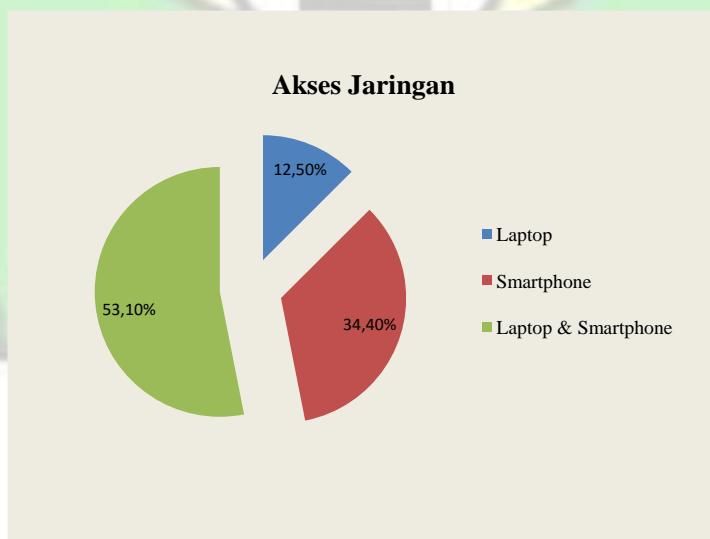
1. Jenis Kelamin



Gambar 4.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 11 orang atau 34,4% terdiri dari responden laki-laki dan 21 orang atau 65,60% terdiri dari responden perempuan.

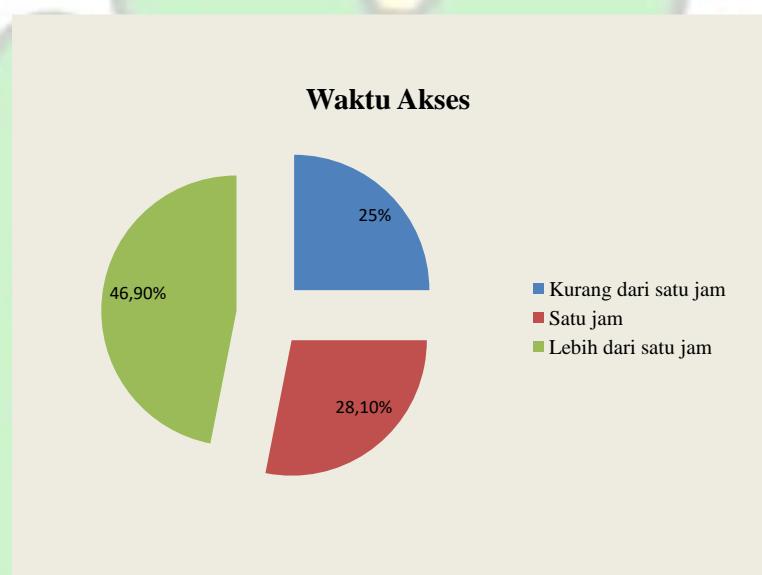
2. Akses Jaringan



Gambar 4.2. Karakteristik responden berdasarkan akses jaringan

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 orang atau 12,50% terdiri dari responden yang menggunakan laptop, 11 orang atau 34,40% terdiri dari responden yang menggunakan *smartphone*, dan 17 orang atau 53,10% terdiri dari responden yang menggunakan laptop dan *smartphone*.

3. Waktu Akses



Gambar 4.3. Karakteristik responden berdasarkan waktu akses

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 8 orang atau 25% terdiri dari responden yang mengakses selama kurang dari satu jam, 9 orang atau 28,10% terdiri dari responden yang mengakses selama satu jam , dan 15 orang atau 46,90% terdiri dari responden yang mengakses selama lebih dari satu jam.

4.7 Pengujian Instrumen

Adapun uji validitas dan reabilitas dalam menganalisa data menggunakan program SPSS, dengan taraf signifikansi 5% dan sebanyak 32 responden, diperoleh $r_{tabel} = 0.338$. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 5% maka dapat dinyatakan bahwa butir instrumen tersebut valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka butir instrumen tersebut tidak valid.

4.7.1. Hasil Uji Validitas

Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen (kuesioner) dapat mengukur apa yang diukur disebut valid dan sebaliknya apabila tidak dapat mengukur apa yang diukur maka dinyatakan tidak valid. Setelah dicari hasil validitas instrument dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Dan dari hasil pengujian pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa semua instrument penelitian memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , hal itu mengartikan bahwa alat ukur tersebut dinyatakan valid.

No. Soal	r tabel	r hasil	Keterangan
Delay			
1	0.338	0.892	Valid
2	0.338	0.844	Valid
3	0.338	0.891	Valid
4	0.338	0.898	Valid

Packet Loss			
5	0.338	0.964	Valid
6	0.338	0.935	Valid
Throughput			
7	0.338	0.813	Valid
8	0.338	0.792	Valid
9	0.338	0.637	Valid
10	0.338	0.844	Valid
11	0.338	0.748	Valid
Jitter			
12	0.338	0.906	Valid
13	0.338	0.906	Valid
Jaringan Internet			
14	0.338	0.770	Valid
15	0.338	0.803	Valid
16	0.338	0.844	Valid
17	0.338	0.788	Valid

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

4.7.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen atau kuesioner dapat dipercaya atau tidak sebagai hasil penelitian yang baik. Setelah dicari hasil reliabilitas instrument dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut reliable, dan sebaliknya jika apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliable. Selanjutnya untuk uji reliabilitas digunakan alat bantu yaitu SPSS versi 20, hasil pengujian instrument penelitian dari segi reliabilitas *item-total statistics* terhadap 32 responden guru SMKN 1 Mesjid Raya sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
Quality of Service	0.338	0.910	Sangat Tinggi
Jaringan Internet	0.338	0.814	Tinggi

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Berdasarkan analisis reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa alpha untuk variabel *Quality of Service* diperoleh nilai alpha sebesar 0.910, dan Jaringan internet diperoleh nilai alpha sebesar 0.814. Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan semua variable berada diatas 0.338. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien yang dijadikan alat ukur dalam penelitian layak digunakan.

4.7.3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diperoleh sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Adapun tabel tersebut sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,35014121
	Absolute	,127
Most Extreme Differences	Positive	,127
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,717
Asymp. Sig. (2-tailed)		,682

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Dilihat dari Tabel diatas, dinyatakan bahwa nilai *Unstandardized Residual* dari variabel *quality of service* dan variabel jaringan internet memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0.717 dan nilai *Asymp.sig.* sebesar $0.682 > 0.05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

4.8 Tanggapan Responden

1. Tanggapan responden terhadap variabel *Quality of Service*

Berikut tabel distribusi frekuensi variabel *Quality of Service* berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Indikator	Pernyataan	Persentase	Rata-rata	Keterangan
Delay	Tidak pernah mengalami penundaan dalam mengirim data menggunakan akun gmail	84.3%	85.75%	Sangat Setuju
	Kecepatan jaringan dalam melakukan sharing data melalui gmail sangat bagus	87.5%		Sangat Setuju
	Waktu yang dibutuhkan untuk terhubung atau login pada akun gmail sangat cepat	85%		Sangat Setuju
	Waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman sebuah email dengan menggunakan akun gmail sangat cepat	86.2%		Sangat Setuju
Packetloss	Tidak pernah mengalami kegagalan dalam mengirim email menggunakan akun gmail	77.5%	79.65%	Setuju
	Data yang dikirim dengan gmail tidak pernah mengalami kerusakan atau pun kehilangan data	81.8%		Sangat Setuju
Throughput	Jaringan dalam melakukan download dan upload file pada akun gmail sangat cepat	81.2%	81.82%	Sangat Setuju
	Waktu untuk membuka halaman situs gmail sangat cepat	81.8%		Sangat Setuju
	Kecepatan jaringan dalam mencari informasi pada web google sangat baik	86.2%		Sangat Setuju
	Kemampuan jaringan untuk menampung gmail dalam jumlah banyak pada saat yang bersamaan sangat bagus	80.6%		Setuju

	Bandwidth yang digunakan saat ini sangat mencukupi bagi user dalam mengolah file pada akun gmail masing-masing	79.3%		Setuju
Jitter	Jaringan web server yang disediakan sangat stabil disetiap saat	80.6%	79.95%	Setuju
	Delay yang terjadi pada jaringan web server sangat kecil dan tidak mengalami variasi	79.3%		Setuju

Tabel 4.4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Quality of Service*

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jaringan Internet

Berikut tabel distribusi frekuensi variabel Jaringan Internet berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Indikator	Pernyataan	Persentase	Rata-rata	Keterangan
Jaringan Internet	Jaringan internet sangat mudah dalam berbagi sumber data dengan orang lain	87.5%	89%	Sangat Setuju
	Jaringan internet memiliki kehandalan atau kemampuan tinggi mengakses dengan cepat	88.7%		Sangat Setuju
	Jaringan internet memiliki medium komunikasi yang luas untuk bisa berinteraksi dengan jarak jauh	89.3%		Sangat Setuju
	Jaringan internet sangat mudah dalam mengakses informasi yang luas	91.2%		Sangat Setuju

Tabel 4.5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jaringan Internet

4.9 Hasil Pengukuran Analisa *Quality of Service*

Salah satu parameter untuk menilai QoS (*Quality of Service*) dari sebuah jaringan adalah *delay*. *Delay* atau waktu paket di dalam *system* adalah waktu sejak paket tiba ke dalam *system* sampai paket selesai ditransmisikan. Salah satu jenis *delay* adalah *delay transmisi*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk sebuah pengirim mengirimkan sebuah paket. *Delay* dapat dipengaruhi oleh kongesti, media fisik,

jarak atau juga waktu proses yang lama. Untuk pengukuran parameter QoS penulis menggunakan aplikasi *Wireshark*.

Tools ini seringkali digunakan untuk menemukan masalah pada jaringan, pengembangan perangkat lunak dan protokol komunikasi, dan pendidikan. *Wireshark* bersifat *cross – platform* dan menggunakan *pcap* untuk meng-*capture* paket jaringan. *Wireshark* dapat berjalan pada hampir semua sistem operasi yang tersedia.

Berdasarkan hasil analisa pengukuran dan perbandingan dengan standar TIPHON dari parameter QoS seperti *delay*, *packetloss*, *throughput*, dan *jitter*, dengan menggunakan aplikasi *Wireshark* versi 2.0.4. dengan *IP address* 192.168.100.126 dan maka dapat di peroleh hasil sebagai berikut :

Pengukuran	Parameter QoS Jam Kosong				Parameter QoS Jam Padat			
	Packetloss	Delay	Throughput	Jitter	Packetloss	Delay	Throughput	Jitter
Gedung Kantor	0,7	9	19	0,9319	0,4	4	3,308	0,3348
Ruang Guru	0,6	3	3,976	0,3108	0,1	1	1,186	0,1134
Ruang LAB	0,8	9	10	0,9874	0,3	4	2,442	0,2704

Tabel 4.6. Rekapitulasi Parameter QoS SMKN 1 Mesjid Raya

4.9.1. Pengukuran Parameter *Delay*

Pengukuran *delay* pada gedung kantor sekolah, ruang guru dan ruang LAB berdasarkan nilai *delay* sesuai dengan versi TIPHON sebagai standarisasi, untuk kategori *delay* “**Sangat Bagus**” jika < 150 ms, “**Bagus**” jika 150 ms s/d 300 ms, “**Sedang**” jika 300 ms s/d 450 ms, dan “**Kurang Bagus**” jika > 450 ms. Maka hasil rata – rata indeks *delay* pada waktu kosong antara pukul 09.00 Wib – 09.30

Wib, dan pada waktu padat antara pukul 10.30 Wib – 11.00 Wib adalah sebagai berikut :

Lokasi	Rata-rata Delay (ms)	Keterangan	
		Indeks	Kategori
Gedung Kantor	6,5	4	Sangat Bagus
Ruang Guru	2	4	Sangat Bagus
Ruang LAB	6,5	4	Sangat Bagus

Tabel 4.7. Rata-rata indeks parameter *delay*

4.9.2. Pengukuran Paramater *Packetloss*

Pengukuran *Packetloss* pada gedung kantor sekolah, ruang guru dan ruang LAB berdasarkan nilai *Packetloss* sesuai dengan versi TIPHON sebagai standarisasi, untuk kategori *Packetloss* “**Sangat Bagus**” jika 0 %, “**Bagus**” jika 3 %, “**Sedang**” jika 15 %, dan “**Kurang Bagus**” jika 25 %, maka hasil rata-rata indeks *Packetloss* pada waktu kosong antara pukul 09.00 Wib – 09.30 Wib, dan pada waktu padat antara pukul 10.30 Wib – 11.00 Wib adalah sebagai berikut :

Lokasi	Rata-rata Packetloss (%)	Keterangan	
		Indeks	Kategori
Gedung Kantor	0,55	4	Sangat Bagus
Ruang Guru	0,35	4	Sangat Bagus
Ruang LAB	0,55	4	Sangat Bagus

Tabel 4.8. Rata-rata indeks parameter *packetloss*

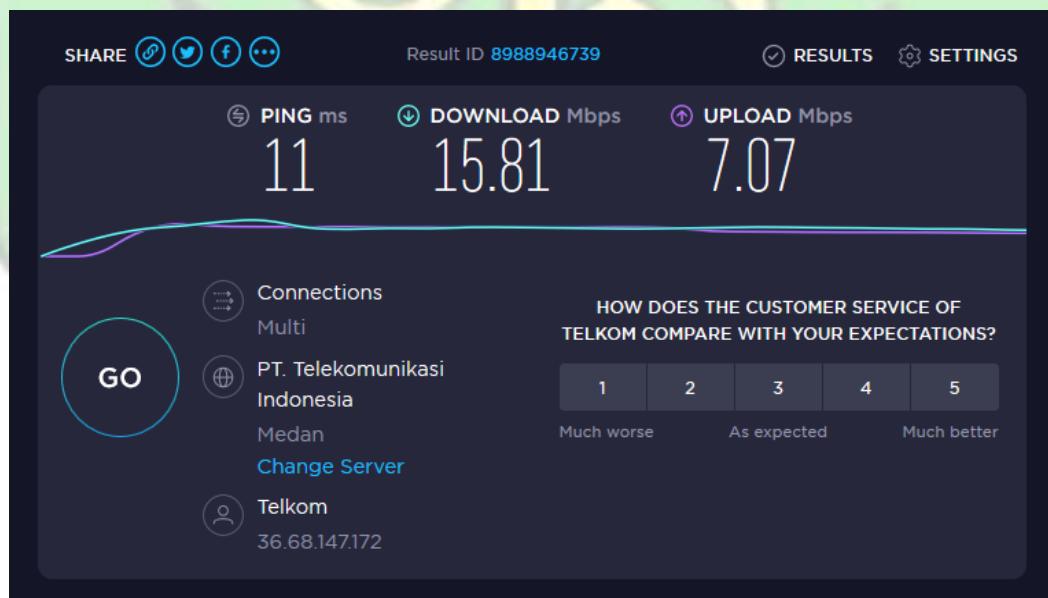
4.9.3. Pengukuran Parameter *Throughput*

Pengukuran *Throughput* pada gedung kantor sekolah, ruang guru dan ruang LAB berdasarkan nilai *Throughput* sesuai dengan versi TIPHON sebagai standarisasi, untuk kategori *Throughput* “**Sangat Bagus**” jika persentase

Throughput 100 Mbps, “**Bagus**” jika persentase *Throughput* 75 Mbps, “**Sedang**” jika persentase *Throughput* 50 Mbps, dan “**Kurang Bagus**” jika persentase *Throughput* > 25 Mbps .Maka hasil rata-rata indeks *Throughput* pada waktu kosong antara pukul 09.00 Wib – 09.30 Wib, dan pada waktu padat antara pukul 10.30 Wib – 11.00 Wib adalah sebagai berikut :

Lokasi	Rata-rata Throughput (Mbps)	Keterangan	
		Indeks	Kategori
Gedung Kantor	11,159	1	Kurang Bagus
Ruang Guru	2,581	1	Kurang Bagus
Ruang LAB	6,221	1	Kurang Bagus

Tabel 4.9. Rata-rata indeks parameter *throughput*



Gambar 4.4 Hasil Pengukuran *throughput* dengan *Speedtest.cbo.net.id*

4.9.4. Pengukuran Parameter *Jitter*

Pengukuran *Jitter* pada gedung kantor sekolah, ruang guru dan ruang LAB berdasarkan nilai *Jitter* sesuai dengan versi TIPHON sebagai standarisasi, untuk kategori Jitter “**Sangat Bagus**” jika 0 ms, “**Bagus**” jika 0 ms s/d 75 ms, “**Sedang**” jika 75 ms s/d 125 ms, dan “**Kurang Bagus**” jika 125 ms s/d 225 ms .Maka hasil rata-rata indeks *Jitter* pada waktu kosong antara pukul 09.00 Wib – 09.30 Wib, waktu padat antara pukul 10.30 Wib – 11.00 Wib adalah sebagai berikut :

Lokasi	Rata-rata <i>Jitter</i> (ms)	Keterangan	
		Indeks	Kategori
Gedung Kantor	6,33	3	Bagus
Ruang Guru	21,21	3	Bagus
Ruang LAB	6,38	3	Bagus

Tabel 4.10. Rata-rata indeks parameter *jitter*

4.9.5. Indeks Nilai *Quality of Service*

Rekapitulasi nilai QoS antar gedung sesuai berdasarkan nilai QoS dengan versi TIPHON sebagai standarisasi untuk kategori nilai “**Sangat Memuaskan**” jika nilai *QoS* 3,8 – 4, “**Memuaskan**” jika nilai *QoS* 3 – 3,79, “**Kurang Memuaskan**” jika nilai *QoS* 2 – 2,99 dan “**Jelek**” jika nilai *QoS* 1 – 1,99 dengan tabel sebagai berikut :

Lokasi	Nilai	Kategori
Gedung Kantor	3,06	Memuaskan
Ruang Guru	3,26	Memuaskan
Ruang LAB	2,45	Kurang Memuaskan
Rata-rata	2,92	Kurang Memuaskan

Tabel 4.11. Indeks Parameter *QoS* SMKN 1 Mesjid Raya

Parameter QoS	Analisis QoS		
	Gedung Kantor	Ruang Guru	Ruang LAB
Delay	6,5	2	6,5
Packetloss	0,55	0,35	0,55
Throughput	11,145	2,581	6,221
Jitter	6,33	21,21	6,38
Rata-rata	3,06	3,26	2,45

Tabel 4.12. Rekapitulasi Perhitungan Parameter *QoS*

4.10 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrumen kuesioner kepada responden yang berjumlah 32 terdiri dari guru dan staf di SMKN 1 Mesjid Raya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas jaringan internet berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari *delay*, *packetloss*, *throughput* dan *jitter*. Bandwidth yang digunakan di SMKN 1 Mesjid raya adalah sebesar 50 Mbps, topologi yang digunakan di LAB adalah Topologi Bus dan topologi yang digunakan di gedung Kantor adalah Topologi Tree. Jaringan yang digunakan di SMKN 1 Mesjid Raya adalah jaringan Indihome dan providernya yaitu Telkom.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis *quality of service* jaringan internet di SMKN 1 Mesjid raya maka dapat disimpulkan bahwa dari indikator *delay*, *packetloss*, *throughput*, *jitter* dan jaringan internet secara keseluruhan para pengguna jaringan internet di SMKN 1 Mesjid Raya menyatakan bahwa pelayanan internet yang disediakan oleh SMKN 1 Mesjid Raya dalam kondisi yang “**Baik**” atau dengan kata lain “**Memuaskan**” dengan persentase **70,5%** terhadap layanan internet yang disediakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan aplikasi SPSS versi 20 yang telah dilakukan untuk parameter *delay* sebesar 85.75% (**Sangat Baik**), parameter *packetloss* 79.65% (**Baik**), parameter *throughput* 81.82% (**Sangat Baik**), dan parameter *jitter* sebesar 79.95% (**Baik**), dan pada variabel jaringan internet sebesar 89.17% (**Sangat Baik**).

Kemudian untuk hasil pengukuran parameter QoS menggunakan aplikasi Wireshark versi 2.0.4 sebagai berikut :

1. Di Gedung Kantor dengan hasil *delay* sebesar **6,5** ms maka masuk dalam kategori “**Sangat Bagus**”, hasil *packetloss* sebesar **0,55 %** maka masuk dalam kategori “**Sangat Bagus**”, hasil *throughput* sebesar **11,154 mbps** maka masuk dalam kategori “**Kurang Bagus**”, hasil *jitter* sebesar **6,33** ms maka masuk dalam kategori “**Bagus**”.

2. Di ruang Guru dengan hasil *delay* sebesar **2** ms maka masuk dalam kategori “**Sangat Bagus**”, hasil *packetloss* sebesar **0,35** % maka masuk dalam kategori “**Sangat Bagus**”, hasil *throughput* sebesar **2,581** mbps maka masuk dalam kategori “**Kurang Bagus**”, hasil *jitter* sebesar **21,21** ms maka masuk dalam kategori “**Bagus**”.
3. Di ruang LAB dengan hasil *delay* sebesar **6,5** ms maka masuk dalam kategori “**Sangat Bagus**”, hasil *packetloss* sebesar **0,55** % maka masuk dalam kategori “**Sangat Bagus**”, hasil *throughput* sebesar **6,221** mbps maka masuk dalam kategori “**Kurang Bagus**”, hasil *jitter* sebesar **6,38** ms maka masuk dalam kategori “**Bagus**”.
4. Hasil rekapitulasi dari perhitungan pungukuran parameter QoS didapatkan nilai sebagai berikut : Gedung Kantor dengan nilai indeks QoS sebesar **3,06** dengan kategori “**Memuaskan**”, Ruang Guru dengan nilai indeks QoS sebesar **3,26** dengan kategori “**Memuaskan**”, dan Ruang LAB dengan nilai indeks QoS sebesar **2,45** dengan kategori “**Kurang Memuaskan**”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jaringan internet di SMKN 1 Mesjid Raya termasuk dalam standard yang “**Kurang Memuaskan**” berdasarkan standar dari TIPHON dengan rata-rata nilai untuk QoS adalah **2,92**.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka peneliti memberi saran baik kepada pihak SMKN 1 Mesjid Raya demi mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Ada pun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMKN 1 Mesjid Raya untuk menerapkan jaringan yang benar-benar handal atau *Quality of Service* yang baik tentu banyak hal yang perlu diperhatikan baik itu dari segi *Bandwidth*, *Delay*, *Packetloss*, *Throughput* dan *Jitter*, karena apabila dari salah satu hal tersebut tidak memenuhi standar maka kinerja jaringan tersebut sedikit banyak akan mengalami gangguan dan pada akhirnya akan menyebabkan ketidakpuasan pengguna jaringan itu sendiri.
2. *Management bandwidth* dan pembatasan terhadap penggunaan media sosial bagi para pengguna pada saat jam belajar sangat perlu dilakukan karena hal itu dapat menyebabkan *traffic* jaringan meningkat sehingga dapat menimbulkan gangguan terhadap kelancaran konektifitas dari jaringan tersebut.
3. Kepada para pengguna diharapkan dengan kondisi jaringan yang disediakan dan sudah dikatakan bagus maka manfaatkanlah dengan sebaik-baiknya dan jangan terlalu memaksa jaringan untuk men-*download* atau pun meng-*upload file-file* yang berukuran besar karena hal ini dapat meningkatkan *traffic* pada jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

Agusriandi. dkk. 2018. *Analisis Rancangan Jaringan Komputer Dalam Mendukung E-Goverment*, Institut Pertanian Bogor.

Ajika Pamungkas, Canggih. 2016. *Manajemen Bandwidth Menggunakan Mikrotik Routerboard Di Politeknik Indonusa Surakarta*. Skripsi. Universitas Politeknik Indonesia Surakarta.

Budiman, Haris. 2017. *Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Harianti Asni. dkk. 2012. *Statistika II*, Yogyakarta : Andi.

https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b&tbs=isch&sa=1&ei=y02XW6eqI8yLvQTmvpfBQ&q=gambar+LAN&oq=gambar+LAN&gs_l=img.3..0.0.0.160365.0.0.0.0.0.0.0.0.0....0...1c..64.img..0.0.0....0.kikCMNe1ckE#imgrc=mXWjtQuiiV34M

https://www.google.com/search?q=gambar+man&safe=strict&client=firefox-b&tbs=isch&tbs=rimg:CaqO9IKSUO70Ijgp2cXTIFXpLRasSAyuFzra_1jdTKzAOT4_1ybC3-M2eM6Wr7HdDdeB11t_1sy06I2J7C5X9JeiYmrSoSCSnZxdMgVektEcWRM7576yeBKhIJFqxIDK4XOtoR0gqUBhxJI60qEgn-N1MrMA5PjxEiHcjvnqPAPyoSCfJsLf4zZ4zpEafZdJyzc9EkKhIJavsd0N14HWURoJYZdUYnpnkqEgnW3-zLTojYnhEdMuuavUzxGioSCcLlf0l6JiatEWqFnlpVDJC&tbo=u&sa=X&ved=2ahUKEwiG_ayomrLdAhXFpI8KHes1BvQQ9C96BAgBEBs&biw=1708&bih=818&dpr=0.8#imgrc=nFjVV_P8pKYfVM

https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b&tbs=isch&sa=1&ei=nE6XW-OIDZPGvwTzuL8Q&q=gambar+wan+&oq=gambar+wan+&gs_l=img.3..0l9.125928.128461.0.137864.7.7.0.0.0.0.1406.1406.7-1.1.0....0..1c.1.64.img..6.1.1404....0.Qa-d6w8kh0M#imgrc=sCLBu03HWJ1lwM

https://www.google.com/search?q=topologi+bus&safe=strict&client=firefox-b&source=lnms&tbs=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjzl8DKrZbdAhXUWysKHYZNdmkQ_AUICigB&biw=1708&bih=818#imgrc=MrfskWKL9SBIjM

https://www.google.com/search?q=topologi+ring&safe=strict&client=firefox-b&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjBgi7drpbAhUGXisKHTi3BQsQ_AUICigB&biw=1708&bih=818#imgrc=IJ_tZwD4ASrNKM

https://www.google.com/search?q=topologi+star&safe=strict&client=firefox-b&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwithLLxrJbdAhUVfCsKHSjcDPAQ_AUICigB&biw=1708&bih=818#imgrc=qAAwZUOVA-zZHM

https://www.google.com/search?q=topologi+tree&safe=strict&client=firefox-b&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiMqKSErpbdAhVbXisKHaesCLwQ_AUICigB&biw=1708&bih=818#imgrc=DXD1Mu7ulzeAmM

https://www.google.com/search?q=bandwidth+adalah&safe=strict&client=firefox-b&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwivxOibyL7dAhXZXCsKHXKxDIMQ_AUICygC&biw=1708&bih=818#imgrc=O6DY0n-4Up7PVM

https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b&biw=1708&bih=818&tbo=isch&sa=1&ei=nMudW-W0EoK4rQG0vr7oAg&q=wireshark&oq=wire&gs_l=img.1.6.0l10.89314.95248.0.99106.26.14.2.0.0.0.181.1467.5j8.13.0....0...1c.1.64.img..16.10.1061.0..0i24k1j0i19k1j0i5i30i19k1j0i10i24k1j35i39k1j0i67k1.0.ViHE243E_14#imgrc=pgrvqipBWTQ71M

https://www.google.co.id/search?q=rumus+pengambilan+sampel&safe=strict&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjfvduCljdAhUafX0KHYV4AZgQ_AUICigB#imgrc=V3W_YnZvyaNW2M

Priyanto Duwi. 2010. *Cara Kilat Belajar Analisis Data*, Yogyakarta : Andi.

Priyono. 2008. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, Taman Sidoarjo : Zifatama Publishing.

Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiono. 2009. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, Bandung : ALFABETA.

Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Penerbit ANDI OFFSET.

Yuhefizar. 2008. *10 JAM MENGUASAI INTERNET : TEKNOLOGI DAN APLIKASINYA*, Jakarta : PT Media Komputindo.

Yuliandoko Herman. 2018. *Jaringan Komputer wire dan wireless Beserta Penerapannya*, Yogyakarta : DEEPUBLISH.



LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopolma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16454/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019

11 Desember 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan
ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	:	Cut Defa Putri Yonasda
N I M	:	140 212 097
Prodi / Jurusan	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Semester	:	XI
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	:	Jl.Laksamana Malahayati Kajhu Baitussalam A.Besar.

Untuk mengumpulkan data pada:

SMK 1 Mesjid Raya Ujoeng Batee.

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Analisa Quality of Service Jaringan Internet dengan Menggunakan Aplikasi Wireshark di SMK
1 Mesjid Raya ujoeng Batee.**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode 7051

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MESJID RAYA
Jl. Laksamana Malahayati KM 15 Neuheun Kabupaten Aceh Besar. Kode Pos. 23381
E-mail : smik_acehbesar@yahoo.co.id website : www.smkn1mesjidraya.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 05 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMKN 1 Mesjid Raya Aceh Besar menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Cut Defa Putri Yonasda
NIM : 140212097
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan instrument kuisioner (Angket)

Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMKN 1 Mesjid Raya pada Desember s.d Januari 2020. Dengan judul penelitian :

“ ANALISA QUALITY OF SERVICE JARINGAN INTERNET DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WIRESHARK DI SMK 1 MESJID RAYA UJOENG BATEE ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 4

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Elektronik yang digunakan dalam mengakses jaringan internet?
 - a. Laptop
 - b. Smartphone
 - c. Laptop dan Smartphone
4. Berapa lama dalam mengakses jaringan internet?
 - a. Kurang dari satu jam
 - b. Satu jam
 - c. Lebih dari satu jam

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahamilah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan respon saudara dengan cara memberikan tanda silang contreng (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan satu pilihan jawaban.

Keterangan:

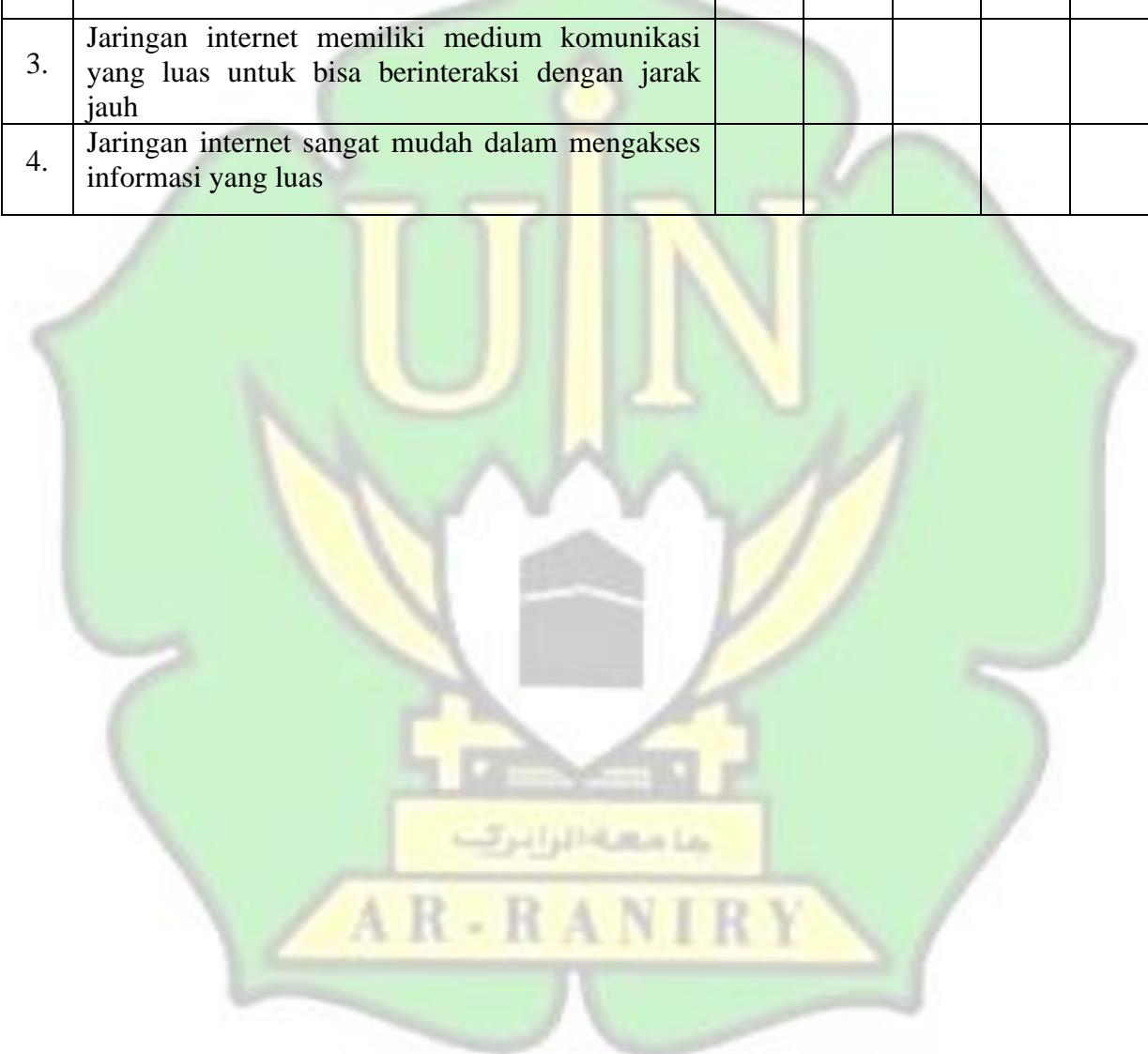
- | | |
|------------------------|-----------|
| a. Sangat Setuju | (SS) = 5 |
| b. Setuju | (S) = 4 |
| c. Kurang Setuju | (KS) = 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) = 1 |

1. Analisis *Quality of Service*

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Delay						
1.	Tidak pernah mengalami penundaan dalam mengirim data menggunakan akun gmail					
2.	Kecepatan jaringan dalam melakukan sharing data melalui gmail sangat bagus					
3.	Waktu yang dibutuhkan untuk terhubung atau login pada akun gmail sangat cepat					
4.	Waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman sebuah email dengan menggunakan akun gmail sangat cepat					
Packet Loss						
1.	Tidak pernah mengalami kegagalan dalam mengirim email menggunakan akun gmail					
2.	Data yang dikirim dengan gmail tidak pernah mengalami kerusakan atau pun kehilangan data					
Throughput						
1.	Jaringan dalam melakukan download dan upload file pada akun gmail sangat cepat					
2.	Waktu untuk membuka halaman situs gmail sangat cepat					
3.	Kecepatan jaringan dalam mencari informasi pada web google sangat baik					
4.	Kemampuan jaringan untuk menampung gmail dalam jumlah banyak pada saat yang bersamaan sangat bagus					
5.	<i>Bandwidth</i> yang digunakan saat ini sangat mencukupi bagi user dalam mengolah file pada akun gmail masing-masing					
Jitter						
1.	Jaringan web server yang disediakan sangat stabil disetiap saat					
2.	<i>Delay</i> yang terjadi pada jaringan web server sangat kecil dan tidak mengalami variasi					

2. Jaringan Internet

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Jaringan internet sangat mudah dalam berbagi sumber data dengan orang lain					
2.	Jaringan internet memiliki kehandalan atau kemampuan tinggi mengakses dengan cepat					
3.	Jaringan internet memiliki medium komunikasi yang luas untuk bisa berinteraksi dengan jarak jauh					
4.	Jaringan internet sangat mudah dalam mengakses informasi yang luas					



LAMPIRAN 5

Laptop & smartphone	Satu jam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Smartphone	Lebih dari satu jam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Smartphone	Satu jam	2	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4
Laptop & smartphone	Kurang dari satu jam	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Smartphone	Satu jam	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
Smartphone	Lebih dari satu jam	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
Laptop & smartphone	Satu jam	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
TOTAL		135	140	136	138	124	131	130	131	138	129	127	129	127	140	142	143	146
Skor		549				255				655				256				571
Total Skor		2,286																
Sangat Setuju		12	10	12	15	3	6	7	7	11	7	6	4	6	12	16	15	18
Setuju		14	19	16	14	19	23	21	20	20	19	19	20	21	20	16	17	14
Kurang setuju		3	3	4	3	10	3	3	4	1	6	4	7	4	0	0	0	0
Tidak Setuju		1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	1	1	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Percentase		84.3%	87.5%	85%	86.2%	77.5%	81.8%	81.2%	81.8%	86.2%	80.6%	79.3%	80.6%	79.3%	87.5%	88.7%	89.3%	91.2%



LAMPIRAN 6

Hasil Pencarian Karakteristik Responden di SPSS 20

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	11	23.4	34.4	34.4
	Perempuan	21	44.7	65.6	100.0
	Total	32	68.1	100.0	
Missing	System	15	31.9		
Total		47	100.0		

Waktu Akses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari satu jam	8	17.0	25.0	25.0
	Satu jam	9	19.1	28.1	53.1
	Lebih dari satu jam	15	31.9	46.9	100.0
Total		32	68.1	100.0	
Missing	System	15	31.9		
Total		47	100.0		

Akses Jaringan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laptop	4	8.5	12.5	12.5
	Smartphone	11	23.4	34.4	46.9
	Laptop dan Smartphone	17	36.2	53.1	100.0
Total		32	68.1	100.0	
Missing	System	15	31.9		
Total		47	100.0		

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Validitas pada Kuesioner

1. Indikator *Delay*

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1tot
	Pearson Correlation	1	.728**	.655**	.733**	.892**
X1.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.728**	1	.694**	.610**	.844**
X1.2	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.655**	.694**	1	.797**	.891**
X1.3	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.733**	.610**	.797**	1	.898**
X1.4	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.892**	.844**	.891**	.898**	1
X1tot	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Indikator *Packetloss*

		Correlations		
		X2.1	X2.2	X2tot
	Pearson Correlation	1	.806**	.964**
X2.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
	Pearson Correlation	.806**	1	.935**
X2.2	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
	Pearson Correlation	.964**	.935**	1
X2tot	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Indikator *Throughput*

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3tot
X3.1	Pearson Correlation	1	.662**	.467**	.701**	.370*	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.037	.000
X3.2	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.662**	1	.417*	.501**	.497**	.792**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.003	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.467**	.417*	1	.437*	.255	.637**
	Sig. (2-tailed)	.007	.018		.012	.158	.000
X3.5	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.701**	.501**	.437*	1	.576**	.844**
X3tot	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.012		.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.370*	.497**	.255	.576**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.037	.004	.158	.001		.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.813**	.792**	.637**	.844**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Indikator *Jitter*

		Correlations		
		X4.1	X4.2	X4tot
X4.1	Pearson Correlation	1	.641**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
X4.2	N	32	32	32
	Pearson Correlation	.641**	1	.906**
X4tot	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
	Pearson Correlation	.906**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Indikator Jaringan Internet

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Ytot
	Pearson Correlation	1	.618**	.566**	.293	.770**
Y.1	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.104	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.618**	1	.434*	.524**	.803**
Y.2	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.002	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.566**	.434*	1	.702**	.844**
Y.3	Sig. (2-tailed)	.001	.013		.000	.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.293	.524**	.702**	1	.788**
Y.4	Sig. (2-tailed)	.104	.002	.000		.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.770**	.803**	.844**	.788**	1
Ytot	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas pada Kuesioner

1. Variabel *Quality of Service*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,910	,911	13

2. Variabel Jaringan Internet

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,814	,814	4

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Normalitas di SPSS 20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.35014121
	Absolute	.127
Most Extreme Differences	Positive	.127
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9

1. Foto Kegiatan Pengumpulan Data di SMKN 1 Mesjid Raya



2. Foto Kegiatan Pengisian Kuesioner

